

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pendidikan mencakup seluruh kegiatan dari generasi tua guna mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapan, dan ketrampilan ke generasi muda, hal ini merupakan sebuah usaha guna mempersiapkan mereka sehingga bisa memenuhi fungsi hidup, secara jasmai dan rohani.¹ UU No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dengan tegas menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi membentuk watak , mengembangkan kemampuan dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi mandiri, berakhlak mulia, manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang dekomentrasis serta bertanggung jawab”.²

Menurut tujuan dan fungsi pendidikan nasional, berhubungan pembentukan karakter yang dimiliki siswa hingga bisa beretika baik, bersaing, sopan santun, bermoral, serta berinteraksi di lingkungan masyarakat. Saat ini pendidikan masih saja mengabaikan karakter siswa

¹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara,2009), hal.92

² *UU Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.50

serta hanya mementingkan masalah akademik yang mengunggulkan nilai setinggi mungkin.

Menurut Al-Qu'an pendidikan karakter di gunakan untuk membebaskan serta mengeluarkan manusia, yang awalnya hidup dalam kegelapan menuju ke hidup yang terang benderang, Allah SWT berfirman dalam

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

Artinya: : “Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikatnya (memohon ampunan untukmu), supaya dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang), dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman”.

Berdasarkan surah Al-Ahzab ayat:43 pendidikan karakter sudah ditekankan saat pembiasaan manusia mengamalkan serta melaksanakan nilai-nilai baik serta menghindari nilai-nilai buruk serta ditunjukkan supaya mengerti jalan hidupan.

Maka dari itu, berdasarkan konteks umum, pendidikan karakter berkembang dilandasi pemikiran jika lembaga pendidikan bukan hanya tanggung jawab supaya siswa cerdas saja, namun juga mengajari siswa

agar memperdayakan dirinya agar mempunyai moral yang baik sehingga dapat menuntunya dalam hidup.³

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia sekarang sangat mendesak. Gambaran mengenai kondisi masyarakat dalam pendidikan Indonesia merupakan motivasi utama dilaksanakannya pendidikan karakter. Semakin maraknya bentuk remaja merupakan salah satu sebab pentingnya pendidikan karakter⁴. Kurangnya sopan santun serta kenakalan remaja menjadikan sistem pendidikan yang ada di Indonesia Buruk.

Permasalahan saat ini akan menjerat dunia pendidikan ialah misi pendidikan nasional yang gagal dalam membentuk karakter siswa. Saat ini sedang marak di surat kabar, televisi, internet, dan lainnya tentang buruknya moral yang dimiliki pelajar. Terdapat sangat banyak masalah di kalangan pelajar saat ini, diantaranya: hilangnya sikap sopan santun terhadap guru, pelanggaran terhadap aturan sekolah, perkelahian, pencurian, dan permasalahan genting lainnya.

Secara mendesak perlu adanya upaya untuk merevitalisasi pendidikan karakter di semua sector kehidupan khususnya di lembaga pendidikan formal. Metode penerapannya pun harus dirubah yaitu tidak hanya mengedepankan verbalitas, melainkan lebih mengarah kepada aktualitas.

Contohnya seperti menanamkan nilai peduli kebersihan. Maka, seorang

³ Masnur Muslich, *Pendidikan Krakter: menjawab tantangan kritis multimedimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal.10

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Krakter: menjawab tantangan kritis multimedimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal.2

guru tidak cukup dengan membunyikan “An-Nadhafatu Minal Iman” (kebersihan sebagian dari iman), tetapi guru juga harus memprogramkan kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengajak peserta didik mengaktualisasikan nilai peduli kebersihan tersebut seperti membersihkan ruang kelas, halaman sekolah dan kegiatan lainnya yang mencerminkan sikap peduli terhadap kebersihan.

Maka teori belajar yang sesuai untuk digunakan dalam pembentukan karakter adalah teori behavioristik. Berdasarkan teori ini, belajar merupakan tingkah laku yang berubah yang dihasilkan dari pengalaman yang didapat. Teori belajar yang paling banyak digunakan adalah teori belajar skinner yaitu bahwa yang menimbulkan perubahan tingkah laku adalah hubungan antara respon dan stimulus melalui interaksi di lingkungannya. Teori ini menggunakan metode pemodelan, penguatan positif dan penguatan negative dalam bentuk sebuah tingkah laku.⁵

Ada beberapa unsur dimensi manusia secara sosiologis dan psikologis yang berhubungan dengan terbentuknya karakter. Berdasarkan unsur tersebut diantaranya emosi, sikap, kemauan, kebiasaan, kepercayaan, serta konsep diri.⁶

Madrasah Aliyah Islamiyah ialah lembaga pendidikan islam yang menonjol dan unik yaitu terdapat kepatuhan siswa ke guru, hubungan erat antara siswa dan guru, hidup sederhana dan hemat, disiplin, jiwa saling

⁵ Azizah, *Teori Belajar Behavioristik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*.

⁶ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hal.167-179

membantu dan hubungan persaudaraan. Beberapa ciri tersebut adalah gambaran madrasah yang masih tradisional.⁷

Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro menciptakan lingkungan yang efektif dalam membentuk karakter siswa dikarenakan kegiatan belajar mengajar setiap hari selama 8 jam. Hal ini dikarenakan dalam pelajaran juga mempelajari kitab Nashoihul Ibad yang memuat pendidikan karakter hingga dapat mencapai visi madrasah. Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkah laku dan sikap yang sudah sesuai nilai dalam kitab Nashoihul Ibad, contohnya menghargai ilmu, hormat kepada guru, mematuhi aturan sekolah dan lainnya. Namun, juga terdapat siswa yang tingkah laku dan sikapnya belum sesuai diantaranya yaitu: sering melanggar peraturan, tidak mendengar nasihat guru, keluar kelas saat pelajaran, tidak mengikuti kegiatan sekolah, dan lainnya.

Pembelajaran kitab Nashoihul Ibad ini di laksanakan di madrasah Aliyah pada setiap hari senin kelas 10, hari rabu kelas 12, hari sabtu kelas 11. Pembelajaran ini berlangsung dalam halaqoh, yaitu lingkaran murid, atau sekelompok santri yang di bimbingan seorang ustadz saat pembelajaran⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana upaya Madrasah Aliyah

⁷ Abdunatta, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hal 119-120

⁸ Haedari Amin, *Masa Depan Pesantren: dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRDS, 2004), hal.17

Islamiyah Balen Bojonegoro, dalam bentuk karakter siswa di dalamnya melalui pembelajaran kitab Nashoihul Ibad.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajian kitab Nashoihul Ibad di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro?
3. Bagaimana peran pengajian kitab Nashoihul Ibad terhadap pembentukan Karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan salah telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajian kitab Nashoihul Ibad di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro
2. Untuk mengetahui upaya pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui peran pengajian kitab Nashoihul Ibad terhadap pembentukan Karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam disiplin ilmu Al-Qur'an, tasawuf, konseling agama serta dapat menjadi panduan dan bahan penelitian bagi peneliti yang lebih dalam untuk memperoleh kesejahteraan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

- a) Bagi siswa, wali murid, di Madrasah Aliyah Islamiyah untuk lebih dalam memahami kitab Nashoihul Ibad sebagai media pendidikan karakter.
- b) Bagi guru Madrasah Aliyah Islamiyah sebagai tolak ukur keberhasilan pengajian kitab nashoihul Ibad untuk mendekatkan diri kepada Allah saw.
- c) Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkan dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mendiskripsikan pembelajaran kitab Nashoihul Ibad serta Peran pengajian kitab Nashoihul Ibad terhadap pembentukan Karakter di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

Ruang lingkup penelitian ini adalah Peran pengajian kitab Nashoihul Ibad terhadap pembentukan karakter di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan dalam skripsi ini secara sistematika terdiri dari lima bab, untuk setiap babnya terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, yang menjelaskan 3 pokok masalah yaitu: Pertama membahas tentang pengajian Kitab Nashoihul Ibad. Kedua membahas tentang Pendidikan Karakter Islam. Ketiga membahas tentang Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Terhadap Pendidikan Karakter Islam pada Siswa.

Bab III Metode penelitian. Pada bab ini memaparkan tentang bagaimana penelitian dilakukan, meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan.

Bab IV Paparan data dan pembahasan; Bab ini membahas tentang organisasi data, penyajian data serta penafsiran data yang telah diperoleh selama penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi tentang laporan penelitian kesimpulan dan juga saran untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan oleh pihak terikat.

G. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Setidaknya ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain sebagai berikut:

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Nanda In Nurun Ni'mah 2018	Pelaksanaan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Terhadap Pembnetukan Karakter Islam Di Pondok Pesantren Mahasiswa	Peran dalam Membentuk karakter santri	Kualitatif	Membedakan karakter santri

		Al-Jihad Surabaya 2018			
2	Ulin Ni'mah 2017	Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Di Pondok Pesantren Modern Al- Islah Dorowati, Klirong, Kabumen	Pendidikan karakter	Kualitatif	Membeda- yakan karakter santri
3	Wadi 2018	Peran Bimbingan Konseling Islam Terhadap	Implementasi Pendidikan Karakter	Kualitatif	Strategi pendidikan karakter

		Pembentukan Karakter Ibu Majelis Taklim Sangkale Madani Di Sabbang			
4	Febri Khoiatul Rahma 2017	Implementasi pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati Merto Barat	Implementasi pendidikan karakter di karakter	Kualitatif	Strategi pendidikan santri
5	Moch. Irfan Ubaidillah	Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Santri Di	Peran ustadz dalam membentuk karakter santri	kualitatif	Memperdayakan karakter santri

		Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang			
--	--	---	--	--	--

H. Definisi Istilah

Demi memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan mengetahui arah dan tujuannya, maka berikut ini akan dipaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran Peran ialah seperangkat tingkat yang diharap serta dimiliki orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat (bagian tugas utama yang harus dilakukan).⁹

Peran merupakan bentuk prilaku seseorang di keadaan sosial tertentu. Berdasarkan uraian uraian tersebut, bisa ditarik ke simpulan jika peran merupakan tingkah laku yang seseorang harapkan di situasi sosial dan juga kedudukannya di sistem tertentu.

2. Pengajian

Berdasarkan Bahasa arab pengajian disebut At-Ta'limu yang berasal kata ta'allama yata'allamu ta'liiman yang memiliki arti belajar, pengertian pengajian memiliki arti nilai ibadah, hadir ketika belajar

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal.667

ilmu agama dengan orang yang memiliki ilmu termasuk dalam contoh bentuk ibadah seorang muslim.

3. Nashoihul Ibad

Nashoihul Ibad adalah kitab Al-Hafiz Syaihabudin Ahmad bin Ali Muhammad, beliau adalah ulama terkenal yang menyandang gelar Ibnu Hajar Al-athqolani yang berhubungan peringatan guna siap-siap senelum hari akhirat. kitab ini berisi Nasehat bagi semua muslim, isi kitab ini mengenai nilai-nilai yang ada di kehidupan sehari-hari. Kitab ini adalah ringkasan kitab fadhu qorib, Nashoihul Ibad, kitab Bulugul Marom, dan mabadi Fiqih juz 3 yang dirangkum menjadi satu dan dinamai kitab Nashoihul Ibad. Kitab ini berisi nasehat-masehat dan nilai yang bisa membentuk kepribadian seorang siswa.¹⁰

4. Karakter

Karakter merupakan perilaku yang nampak di keseharian, baik di sikap ataupun di tindakan.¹¹ Berdasarkan Ryan & Bohlin karakter memiliki tiga unsur yaitu, mencintai kebaikan, mengetahui kebaikan, serta melakukan kebaikan.¹²

5. Siswa

Siswa ialah orang yang dibina dan dididik dengan baik secara fisik, mental, dan pikirah oleh pendidik. Tugas utama siswa yaitu belajar mempelajari ilmu untuk dijadikan bekal diakhirat dan dunia. Peran

¹⁰ Ibnu Hajar Al-athqolani, *Nashoihul Ibad* (Surabaya: Nurul Huda tt), hal.2

¹¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.42

¹² Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.11

aktif siswa selama mencari ilmu sangat penting guna membentuk kepribadian siswa yang berakhlak, cakap, serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki.

